*Sindoro*
***CENDIKIA PENDIDIKAN***
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No 12, Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78

# HUBUNGAN PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN PMBM ONLINE DENGAN KEPUASAN PESERTA DIDIK KELAS X DI MAN 2 PALEMBANG

**Alisha Naura Yasmin[1], Risa Padhila[2], Ade Akhmad Saputra[3]**
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Email: alishanaurayasmin62@gmail.com , risapadhilayes06@gmail.com , adeakhmadsaputra_uin@radenfatah.ac.id

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan persepsi kemudahan penggunaan Penerimaan Murid Baru Madrasah (PMBM) Online dengan kepuasan peserta didik kelas X di MAN 2 Palembang pada tahun pelajaran 2026/2027. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif potong lintang. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang terdiri atas 24 pernyataan dengan skala Likert empat tingkat. Dari 111 respons yang diterima, dua responden yang menyatakan belum pernah menggunakan sistem dikeluarkan sehingga 109 respons dianalisis. Instrumen mencakup 12 item untuk setiap variabel. Analisis meliputi corrected item-total correlation, Cronbach's Alpha, statistik deskriptif, regresi linear, dan standard error robust HC3. Hasil model linear menunjukkan koefisien sebesar 0,821 (SE HC3 = 0,070; t = 11,679; p < 0,001) dengan $R^2$ sebesar 0,599. Residual tidak berdistribusi normal dan uji Glejser mengindikasikan heteroskedastisitas (p = 0,048). Sebanyak 47 respons menunjukkan skor seragam pada seluruh item. Karena data tidak menyediakan bukti independen untuk menyatakan respons tersebut tidak sah, seluruh 109 respons dipertahankan dalam analisis utama. Analisis sensitivitas terhadap 62 respons nonseragam juga menunjukkan hubungan positif dan signifikan (B = 0,652; p < 0,001). Temuan menunjukkan hubungan positif, tetapi tidak membuktikan sebab-akibat dan perlu ditafsirkan sesuai keterbatasan sampel.

**Kata Kunci:** PMBM Online, persepsi kemudahan penggunaan, kepuasan peserta didik, sistem informasi

**ABSTRACT**

This study examines the association between perceived ease of use of the Online Madrasah Student Admission system (PMBM Online) and satisfaction among tenth-grade students at MAN 2 Palembang during the 2026/2027 academic year. A quantitative cross-sectional associative design was used. Data were collected through a 24-item questionnaire using a four-point Likert scale. Of 111 submitted responses, two respondents who reported never using the system were excluded, leaving 109 responses for analysis. The instrument contained 12 items for each construct. Analyses included corrected item-total correlations, Cronbach's alpha, descriptive statistics, simple linear regression, and HC3 heteroskedasticity-consistent standard errors. The linear model produced a positive coefficient (B = 0.821, HC3 SE = 0.070, t = 11.679, p <0.001; $R^2$ = 0.599). Residuals were non-normal, and the Glejser test indicated possible heteroskedasticity (p = 0.048). Forty-seven responses had identical ratings across all 24 items. Because the available data did not provide independent evidence that these responses were invalid, all 109 were retained in the primary analysis. A sensitivity analysis excluding these 47 uniform-pattern responses also showed a

**Article History**
Received: November 2026
Reviewed: November 2026
Published: November 2026

Plagirism Checker No 2635

**Copyright : Author**
**Publish by : Sindoro**

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

positive association (B = 0.652; p < 0.001; n = 62). The findings indicate an association rather than causation and should be interpreted within the study's sampling and design limitations.

**Keywords**: PMBM Online, perceived ease of use, student satisfaction, information system

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi mendorong digitalisasi pelayanan pendidikan, termasuk proses penerimaan murid baru. Pada madrasah, layanan penerimaan murid baru dapat menggunakan sistem berbasis daring untuk membantu calon peserta didik dan orang tua memperoleh informasi, mengisi formulir, mengunggah dokumen, serta mengikuti tahapan penerimaan. Di MAN 2 Palembang, layanan tersebut dikenal sebagai Penerimaan Murid Baru Madrasah (PMBM) Online. Penelitian terdahulu mengenai sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berbasis web menunjukkan bahwa layanan daring dapat memperluas akses informasi dan membantu proses administrasi penerimaan (Afriyanto & Sihombing, 2019).

Penerapan sistem penerimaan berbasis daring ditujukan untuk membuat proses pendaftaran lebih mudah, efektif, dan efisien. Penelitian pengembangan sistem PPDB berbasis web menunjukkan bahwa sistem digital dapat membantu calon peserta didik mengakses informasi, mengisi formulir, mengunggah dokumen, dan memantau proses pendaftaran(Atmaja et al., 2024). Tingkat penerimaan pengguna sebesar 96,3% pada aspek kemudahan proses PPDB online. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan layanan penerimaan daring tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sistem, tetapi juga oleh kemudahan yang dirasakan pengguna (Anggara et al., 2025).

Meskipun dirancang untuk memberikan kemudahan, sistem penerimaan daring masih dapat menghadapi kendala. Penelitian pada website PPDB menemukan persoalan seperti navigasi yang kurang jelas, gangguan server, informasi yang sulit dipahami, dan kesalahan pengisian data (Afriyanto & Sihombing, 2019). Penelitian lain melaporkan kendala jaringan, validasi data, dan sosialisasi dalam pelaksanaan PPDB daring (Ismaya et al., 2025). Temuan tersebut tidak membuktikan bahwa kendala yang sama terjadi di MAN 2 Palembang. Namun, temuan tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan sistem daring belum otomatis menjamin kemudahan bagi setiap pengguna. Karena itu, kemudahan penggunaan perlu dievaluasi berdasarkan pengalaman pengguna.

Kemudahan penggunaan berkaitan dengan sejauh mana seseorang meyakini bahwa suatu sistem dapat digunakan tanpa usaha yang besar. Dalam *Technology Acceptance Model* (TAM), konsep ini dikenal sebagai *perceived ease of use*. Pada sistem penerimaan murid baru, persepsi tersebut dapat tercermin dari kemudahan mempelajari sistem, memahami petunjuk, menemukan menu, mengisi data, mengunggah dokumen, dan menyelesaikan tahapan pendaftaran. Sistem yang mudah dipahami dapat mengurangi hambatan ketika pengguna berinteraksi dengan layanan digital.

Persepsi kemudahan penggunaan dapat berkaitan dengan kepuasan setelah seseorang menggunakan sistem. *perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa dalam menggunakan *Learning Management System* (Ohliati & Abbas, 2019). Walaupun objek penelitian tersebut berbeda, temuannya memberi dasar empiris bahwa kemudahan yang dirasakan pengguna dalam mengoperasikan sistem pendidikan dapat berhubungan dengan evaluasi mereka setelah menggunakan sistem.

Hubungan antara kualitas penggunaan sistem dan kepuasan juga ditemukan dalam penelitian mengenai layanan PPDB. *Usability*, kualitas informasi, dan kualitas interaksi secara simultan menjelaskan 81,3% variasi kepuasan pengguna website PPDB (Silvia et al., 2024). *Usability* sebagai salah satu aspek kualitas website yang berkaitan dengan kepuasan pengguna. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pengalaman pengguna ketika mengoperasikan layanan penerimaan daring merupakan bagian penting dalam penilaian terhadap sistem (Afriyanto & Sihombing, 2019).

Sejumlah penelitian telah membahas sistem PPDB daring dan kepuasan pengguna, tetapi fokusnya belum sepenuhnya sama dengan penelitian ini. Sebagian penelitian mengukur kepuasan melalui beberapa dimensi kualitas website secara bersamaan, seperti *usability*, kualitas informasi, dan kualitas interaksi (Silvia et al., 2024). Penelitian lain berfokus pada penerapan atau pengembangan sistem penerimaan berbasis web (Almufqi et al., 2023). Sementara itu, penelitian mengenai *perceived ease of use* dan kepuasan dalam lingkungan pendidikan dilakukan pada *Learning Management System* di perguruan tinggi (Ohliati & Abbas, 2019). Perbedaan objek, variabel, dan karakteristik pengguna tersebut memberikan ruang untuk menguji persepsi kemudahan penggunaan secara khusus pada layanan penerimaan murid baru di madrasah.

Penelitian ini memfokuskan persepsi kemudahan penggunaan PMBM Online sebagai variabel independen dan kepuasan peserta didik sebagai variabel dependen. Responden penelitian adalah peserta didik kelas X MAN 2 Palembang yang menyatakan pernah menggunakan PMBM Online pada proses penerimaan tahun pelajaran 2026/2027. Penelitian ini tidak mengasumsikan adanya masalah tertentu pada sistem. Fokus penelitian adalah menguji secara empiris hubungan antara persepsi kemudahan penggunaan dan kepuasan berdasarkan pengalaman responden.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan persepsi kemudahan penggunaan PMBM Online dengan kepuasan peserta didik kelas X di MAN 2 Palembang. Penelitian ini diharapkan memberikan bukti empiris mengenai keterkaitan kedua variabel dan masukan bagi evaluasi layanan penerimaan murid baru berbasis digital.

## LANDASAN TEORI

### PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN PMBM ONLINE

Kemudahan penggunaan merupakan aspek penting dalam penerimaan sistem berbasis teknologi. Sistem tidak hanya perlu menjalankan fungsi yang dibutuhkan, tetapi juga perlu dapat dipahami dan dioperasikan oleh penggunanya. Ketika pengguna merasa sistem mudah dipelajari dan tidak membutuhkan usaha yang berlebihan, pengguna dapat menyelesaikan aktivitas melalui sistem dengan lebih lancar.

Konsep kemudahan penggunaan dalam penelitian ini mengacu pada *perceived ease of use* dalam *Technology Acceptance Model* (TAM). *Perceived ease of use* sebagai keyakinan seseorang bahwa penggunaan suatu sistem tidak membutuhkan usaha yang besar. Konsep tersebut menjelaskan persepsi pengguna terhadap tingkat kemudahan teknologi, bukan sekadar keberadaan fitur atau ketersediaan akses.

Dalam konteks PMBM Online MAN 2 Palembang, persepsi kemudahan penggunaan berkaitan dengan pengalaman calon peserta didik ketika mempelajari sistem, memahami

langkah pendaftaran, membaca petunjuk, mengisi data, mengunggah dokumen, menemukan menu, memahami informasi, dan menyelesaikan tahapan pendaftaran. Aspek tersebut tercermin dalam 12 pernyataan variabel X pada kuesioner penelitian. Dengan demikian, variabel X diukur berdasarkan penilaian responden terhadap pengalaman mereka menggunakan layanan PMBM Online.

Penelitian pada sistem informasi akademik berbasis website menggunakan aspek pemahaman penggunaan sistem, aksesibilitas, dan kemudahan navigasi untuk mengevaluasi pengalaman pengguna (Ariska & Sanjaya, 2023). Penelitian mengenai website PPDB juga menempatkan kemudahan memahami cara penggunaan, navigasi, dan interaksi sebagai bagian dari usability (Afriyanto & Sihombing, 2019). Aspek-aspek tersebut relevan untuk menjelaskan pengalaman pengguna ketika mengakses layanan penerimaan daring.

Penelitian pengembangan sistem PPDB berbasis website menunjukkan bahwa sistem digital dapat membantu proses pendaftaran, pengelolaan data, dan akses informasi bagi calon peserta didik (Almufqi et al., 2023). Temuan tersebut mendukung pentingnya memperhatikan kemudahan penggunaan dalam pengelolaan layanan penerimaan berbasis digital.

Berdasarkan uraian tersebut, persepsi kemudahan penggunaan PMBM Online diartikan sebagai penilaian peserta didik mengenai seberapa mudah sistem dipahami dan digunakan selama proses penerimaan. Penilaian tersebut mencakup kemudahan mempelajari sistem, memahami petunjuk, mengakses menu dan informasi, menjalankan fungsi, serta menyelesaikan tahapan pendaftaran.

**KEPUASAN PESERTA DIDIK**

Kepuasan pengguna merupakan evaluasi seseorang terhadap pengalaman setelah menggunakan suatu sistem informasi. Penilaian ini berkaitan dengan sejauh mana sistem dapat membantu pengguna memenuhi kebutuhan dan harapannya. Pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan cenderung menghasilkan penilaian yang lebih positif, sedangkan kesulitan atau ketidaksesuaian layanan dapat menurunkan kepuasan pengguna (Ohliati & Abbas, 2019).

Kepuasan pengguna menjadi salah satu aspek untuk mengevaluasi keberhasilan sistem informasi. Penilaian pengguna terhadap sistem setelah digunakan dapat menjadi masukan bagi perbaikan layanan (Bawan et al., 2022). Pendekatan *End-User Computing Satisfaction* (EUCS) menggunakan dimensi *content, accuracy, format, ease of use,* dan *timeliness* untuk mengevaluasi kepuasan pengguna sistem informasi (Ariska & Sanjaya, 2023). Penelitian ini tidak mengklaim menggunakan instrumen EUCS secara utuh. Variabel kepuasan diukur melalui 12 pernyataan yang menilai kepuasan terhadap proses, kesesuaian dengan harapan dan kebutuhan, kenyamanan, kepraktisan, manfaat informasi, penghematan waktu, serta kepuasan secara keseluruhan.

Kepuasan peserta didik relevan untuk dievaluasi dalam penerapan PMBM Online karena pengalaman selama pendaftaran dapat membentuk penilaian terhadap layanan yang digunakan. Pengalaman tersebut mencakup kemudahan memperoleh informasi, memahami tahapan, dan menyelesaikan proses pendaftaran. Penelitian mengenai website PPDB menunjukkan bahwa usability merupakan salah satu aspek yang berkaitan dengan kepuasan pengguna (Afriyanto & Sihombing, 2019).

Penelitian lain menunjukkan bahwa *usability*, kualitas informasi, dan kualitas interaksi website PPDB berhubungan dengan kepuasan pengguna (Silvia et al., 2024). Dalam penelitian ini, kepuasan peserta didik merujuk pada penilaian peserta didik kelas X MAN 2 Palembang setelah menggunakan layanan penerimaan daring. Penilaian tersebut didasarkan pada pengalaman mereka selama proses pendaftaran.

## HUBUNGAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN PMBM ONLINE TERHADAP KEPUASAN PESERTA DIDIK

Secara konseptual, kemudahan penggunaan dapat berhubungan dengan kepuasan karena sistem yang mudah dipahami dan dioperasikan dapat mengurangi usaha pengguna dalam menyelesaikan aktivitas. Pengalaman yang lebih lancar dapat mendorong penilaian yang lebih positif terhadap sistem. Dalam TAM, *perceived ease of use* menjelaskan persepsi pengguna mengenai usaha yang diperlukan untuk menggunakan teknologi.

Penelitian pada *Learning Management System* menemukan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa (Ohliati & Abbas, 2019). Temuan tersebut relevan karena penelitian sama-sama membahas pengalaman pengguna dalam lingkungan pendidikan, meskipun jenis sistem yang diteliti berbeda. Hasil tersebut memberikan dasar untuk menguji hubungan kemudahan penggunaan dan kepuasan pada sistem penerimaan murid baru.

Penelitian mengenai aplikasi Si D'Nok menemukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (Ramadhanti & Luqman, 2024). Penelitian pada sistem informasi akademik juga melaporkan bahwa kemudahan penggunaan berhubungan positif dengan kepuasan pengguna (Bawan et al., 2022). Temuan tersebut memperkuat alasan untuk menguji hubungan kedua variabel pada PMBM Online.

Penelitian dengan USE *Questionnaire* menempatkan *ease of use* sebagai salah satu variabel yang berpengaruh terhadap *satisfaction* pada aplikasi M-Commerce Tokopedia (Lengkong et al., 2021). Dalam konteks PMBM Online, kemudahan memahami tahapan, menemukan menu, dan menjalankan fungsi sistem dapat membantu peserta didik menyelesaikan proses pendaftaran. Pengalaman tersebut berpotensi membentuk penilaian yang lebih positif terhadap sistem.

Berdasarkan teori dan temuan penelitian terdahulu, persepsi kemudahan penggunaan diperkirakan memiliki hubungan positif dengan kepuasan peserta didik. Hubungan tersebut diuji secara empiris menggunakan skor kuesioner responden.

## KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Kerangka pemikiran penelitian didasarkan pada hubungan antara persepsi kemudahan penggunaan dan kepuasan pengguna. Kemudahan penggunaan PMBM Online ditempatkan sebagai variabel independen (X), karena menggambarkan penilaian peserta didik terhadap kemudahan memahami dan mengoperasikan sistem. Kepuasan peserta didik ditempatkan sebagai variabel dependen (Y), karena menggambarkan evaluasi peserta didik setelah menggunakan sistem.

*Sindoro*
***CENDIKIA PENDIDIKAN***
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No 12, Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78

Secara teoritis, sistem yang dipersepsikan mudah digunakan dapat mengurangi usaha pengguna ketika menyelesaikan aktivitas. Pengalaman tersebut dapat berkaitan dengan penilaian yang lebih positif terhadap sistem. Penelitian terdahulu juga menemukan hubungan antara kemudahan penggunaan dan kepuasan pada berbagai sistem digital (Ohliati & Abbas, 2019).

Berdasarkan uraian tersebut, hubungan antarvariabel dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Persepsi Kemudahan Penggunaan PMBM Online (X) → Kepuasan Peserta Didik (Y)

Keterangan: X merupakan variabel independen, yaitu persepsi kemudahan penggunaan PMBM Online. Y merupakan variabel dependen, yaitu kepuasan peserta didik kelas X di MAN 2 Palembang.

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H0: $\beta 1 = 0$, tidak terdapat hubungan linear yang signifikan antara persepsi kemudahan penggunaan PMBM Online dan kepuasan peserta didik kelas X di MAN 2 Palembang.

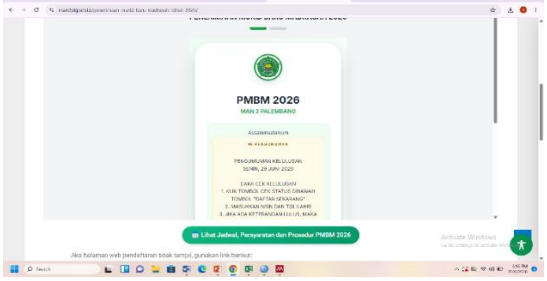
H1: $\beta 1 \neq 0$, terdapat hubungan linear yang signifikan antara persepsi kemudahan penggunaan PMBM Online dan kepuasan peserta didik kelas X di MAN 2 Palembang. Arah hubungan yang diharapkan positif.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif untuk menganalisis hubungan persepsi kemudahan penggunaan PMBM Online dengan kepuasan peserta didik kelas X di MAN 2 Palembang. Variabel independen adalah persepsi kemudahan penggunaan (X), sedangkan variabel dependen adalah kepuasan peserta didik (Y). Data dikumpulkan satu kali melalui kuesioner sehingga penelitian ini menggunakan desain potong lintang *(cross-sectional)*.

Objek penelitian adalah layanan Penerimaan Murid Baru Madrasah (PMBM) Online MAN 2 Palembang tahun pelajaran 2026/2027. Peneliti mengonfirmasi bahwa istilah “PPDB Online” yang tercantum dalam kuesioner merujuk pada layanan PMBM Online yang sama. Oleh karena itu, istilah PMBM Online digunakan secara konsisten dalam narasi artikel, sedangkan istilah PPDB Online dipertahankan hanya ketika menjelaskan redaksi instrumen asli atau penelitian terdahulu. Tampilan laman resmi ditunjukkan pada Gambar 1.

**Gambar 1. Tampilan Website PPDB Online MAN 2 Palembang**




*Sumber: Dokumentasi peneliti dari laman resmi MAN 2 Palembang, 2026.*

*Sindoro*
*CENDIKIA PENDIDIKAN*
ISSN: 3025-6488
Vol. 18 No 12, Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78

Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas X MAN 2 Palembang yang terdiri atas 10 kelas dengan jumlah sekitar 300 peserta didik. Pengumpulan data dilakukan pada empat kelas yang ditetapkan melalui koordinasi dengan pihak sekolah. Karena pemilihan kelas tidak dilakukan secara acak oleh peneliti, sampel termasuk non-probability sampling. Sebanyak 111 respons diterima pada 1–2 Oktober 2026. Dua responden menyatakan belum pernah menggunakan layanan tersebut sehingga tidak disertakan dalam analisis. Dengan demikian, jumlah responden yang dianalisis adalah 109 peserta didik yang memenuhi kriteria pengalaman penggunaan.

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang terdiri atas 24 pernyataan, yaitu 12 pernyataan untuk mengukur persepsi kemudahan penggunaan PMBM Online (X) dan 12 pernyataan untuk mengukur kepuasan peserta didik (Y). Pada redaksi instrumen yang disebarkan, beberapa butir masih menggunakan istilah "PPDB Online". Istilah tersebut dipertahankan ketika menjelaskan instrumen asli, tetapi dalam analisis dan narasi artikel merujuk pada layanan PMBM Online MAN 2 Palembang tahun pelajaran 2026/2027. Setiap pernyataan diukur menggunakan skala Likert empat tingkat: Sangat Setuju (SS) diberi skor 4, Setuju (S) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1. Skor setiap variabel dihitung dengan menjumlahkan 12 item sehingga rentang skor teoritis setiap variabel adalah 12–48.

Kualitas item diperiksa menggunakan *corrected item-total correlation*, yaitu korelasi antara skor setiap item dan skor total variabel setelah item tersebut dikeluarkan dari skor total. Item dinilai memenuhi pedoman apabila nilai korelasi lebih besar dari 0,30. Konsistensi internal instrumen diperiksa menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan pedoman nilai minimal 0,70. Statistik deskriptif dihitung melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.

Sebelum analisis, data diperiksa berdasarkan kelengkapan jawaban, rentang skor, dan pola respons. Sebanyak 47 dari 109 respons menunjukkan pilihan skor yang sama pada seluruh 24 item, yaitu 39 respons dengan skor 3 pada semua item dan delapan respons dengan skor 4 pada semua item. Pola ini ditandai sebagai kemungkinan straightlining, tetapi tidak otomatis dinyatakan tidak valid. File data tidak menyediakan pemeriksaan perhatian (attention check) atau informasi lain yang cukup untuk memastikan bahwa respons tersebut tidak sah. Karena itu, seluruh 109 respons dipertahankan dalam analisis utama. Analisis sensitivitas dilakukan dengan mengestimasi ulang model pada 62 respons yang tidak memiliki pola seragam. Hubungan antarvariabel dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan standard error robust HC3. Pemeriksaan diagnostik meliputi normalitas residual dengan Shapiro-Wilk, heteroskedastisitas melalui uji Glejser, Breusch-Pagan dan White, serta pengamatan berpengaruh melalui Cook's Distance. Model kuadratik dengan prediktor X yang dipusatkan pada rata-ratanya digunakan sebagai pemeriksaan eksploratif bentuk hubungan. Pengujian signifikansi menggunakan taraf 5% dan uji dua arah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL PENELITIAN

Penelitian memperoleh 111 respons kuesioner. Sebanyak 109 peserta didik menyatakan pernah menggunakan PMBM Online MAN 2 Palembang, sedangkan dua peserta didik menyatakan

belum pernah menggunakannya. Dua respons tersebut tidak disertakan karena responden tidak memenuhi kriteria pengalaman penggunaan. Seluruh 109 respons yang dianalisis memiliki jawaban lengkap pada 24 item dan seluruh skor berada dalam rentang 1 sampai 4.

Hasil pemeriksaan corrected item-total correlation menunjukkan bahwa 12 item variabel persepsi kemudahan penggunaan (X) memiliki nilai antara 0,581 sampai 0,774. Sementara itu, 12 item variabel kepuasan peserta didik (Y) memiliki nilai antara 0,736 sampai 0,921. Seluruh nilai berada di atas pedoman 0,30 sehingga seluruh item memenuhi kriteria korelasi item-total yang digunakan.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,923 untuk variabel persepsi kemudahan penggunaan dan 0,957 untuk variabel kepuasan peserta didik. Kedua nilai tersebut lebih besar daripada 0,70 sehingga instrumen menunjukkan konsistensi internal yang baik.

Tabel 1. Hasil pemeriksaan item dan reliabilitas instrumen

| Variabel | Jumlah Item | Rentang Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| Kemudahan Penggunaan PPDB Online (X) | 12 | 0,581-0,774 | 0,923 | Valid dan Reliabel |
| Kepuasan Peserta Didik (Y) | 12 | 0,736-0,921 | 0,957 | Valid dan Reliabel |

*Sumber: Data primer diolah dari 109 respons, 2026.*

Berdasarkan Tabel 1, seluruh 24 item memenuhi pedoman *corrected item-total correlation* di atas 0,30. Nilai *Cronbach's Alpha* pada kedua variabel juga melebihi 0,70. Dengan demikian, item kuesioner menunjukkan korelasi item-total yang memadai dan konsistensi internal yang baik. Hasil ini merupakan pemeriksaan konsistensi item pada data penelitian, bukan pengganti validasi isi oleh ahli.

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa skor rata-rata persepsi kemudahan penggunaan PMBM Online sebesar 37,4220, sedangkan skor rata-rata kepuasan peserta didik sebesar 37,8532.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

| Variabel | N | Minimum | Maksimum | Mean | Std.Deviation |
|---|---|---|---|---|---|
| Kemudahan Penggunaan PPDB Online (X) | 109 | 30 | 48 | 37,4220 | 4,19058 |
| Kepuasan Peserta Didik (Y) | 109 | 27 | 48 | 37,8532 | 4,44686 |

*Sumber: Data primer diolah dari 109 respons, 2026.*

Skor persepsi kemudahan penggunaan berada pada rentang 30 sampai 48 dengan standar deviasi 4,19058. Skor kepuasan peserta didik berada pada rentang 27 sampai 48 dengan standar deviasi 4,44686. Jika skor rata-rata dibagi dengan 12 item, rata-rata per item adalah 3,119 untuk variabel X dan 3,154 untuk variabel Y pada skala 1–4. Secara deskriptif, responden cenderung memberikan penilaian positif pada kedua variabel.

Pemeriksaan diagnostik pada model linear menunjukkan residual tidak berdistribusi

normal (*Shapiro-Wilk* W = 0,825; p < 0,001). Uji *Glejser* menghasilkan p = 0,048, yang mengindikasikan heteroskedastisitas pada taraf 5%. Namun, uji *Breusch-Pagan* (p = 0,379) dan White (p = 0,512) tidak menunjukkan hasil signifikan. Karena hasil pengujian heteroskedastisitas tidak sepenuhnya searah, inferensi koefisien dilaporkan dengan standard error robust HC3. Nilai maksimum *Cook's Distance* adalah 0,174, sedangkan pedoman penyaringan 4/n adalah 0,0367; terdapat sembilan kasus yang melewati pedoman tersebut. Nilai *Cook's Distance* di bawah 1 tidak berarti kasus-kasus tersebut dapat diabaikan. Kesembilan kasus perlu diperiksa terhadap sumber respons, tetapi tidak dihapus otomatis karena tidak ditemukan skor item di luar rentang yang ditetapkan. HC3 memperbaiki estimasi standard error terhadap heteroskedastisitas, tetapi tidak menghilangkan ketidaknormalan residual atau masalah bentuk model.

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengestimasi hubungan rata-rata antara persepsi kemudahan penggunaan dan kepuasan peserta didik. Koefisien dan pengujian signifikansi dengan standard error robust HC3 disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Koefisien regresi linear dan model kuadratik dengan standard error robust HC3

| Model | Parameter | B | SE Robust HC3 | t | p | CI 95% |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Linear | Konstanta | 7,117 | 2,582 | 2,756 | 0,007 | 1,999-12,235 |
| Lineat | Kemudahan (X) | 0,821 | 0,070 | 11,679 | <0,001 | 0,682-0,961 |
| Kuadratik | Konstanta | 37,290 | 0,415 | 89,749 | <0,001 | 36,466-38,114 |
| Kuadratik | X dipusatkan (Z) | 0,630 | 0,119 | 5,271 | <0,001 | 0,393-0,866 |
| Kuadratik | $Z^2$ | 0,032 | 0,013 | 2,424 | 0,017 | 0,006-0,059 |

*Sumber: Data primer diolah dari 109 responden, 2026.*

Pada model linear, persamaan estimasi adalah $\hat{Y} = 7,117 + 0,821X$. Koefisien X sebesar 0,821 menunjukkan arah hubungan positif. Dengan standard error robust HC3 sebesar 0,070, koefisien tersebut menghasilkan t = 11,679 dan p < 0,001, dengan interval kepercayaan 95% antara 0,682 dan 0,961. Hasil bootstrap BCa dengan 20.000 pengambilan ulang menghasilkan interval kepercayaan 95% sebesar 0,654 sampai 0,938. Kedua interval tidak mencakup nol sehingga hasil mendukung adanya hubungan positif yang signifikan dalam model linear.

Nilai R Square model linear sebesar 0,599 dan Adjusted R Square sebesar 0,595. Artinya, model linear menjelaskan 59,9% variasi skor kepuasan peserta didik dalam sampel, sedangkan 40,1% sisanya tidak dijelaskan oleh model tersebut. Nilai R sebesar 0,774 menunjukkan korelasi Pearson positif antara kedua skor. Nilai R Square tidak berarti bahwa kemudahan penggunaan merupakan satu-satunya faktor yang berkaitan dengan kepuasan.

Pemeriksaan bentuk hubungan menggunakan model kuadratik dilakukan dengan memusatkan skor X pada rata-ratanya ($Z = X - 37,422$). Persamaan model kuadratik adalah $\hat{Y} = 37,290 + 0,630Z + 0,032Z^2$. Koefisien $Z^2$ positif dan signifikan (B = 0,032; SE HC3 = 0,013; t = 2,424; p = 0,017; CI 95% = 0,006–0,059). R Square model kuadratik sebesar 0,621 dan Adjusted R Square sebesar 0,614. Hasil ini menunjukkan indikasi kelengkungan ke atas pada keseluruhan sampel. Namun, hasil ini perlu dibandingkan dengan analisis sensitivitas karena pola jawaban seragam dapat memengaruhi bentuk hubungan yang teramati.

*Sindoro*
*CENDIKIA PENDIDIKAN*
ISSN: 3025-6488
Vol. 18 No 12, Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78

**ANALISIS SENSITIVITAS POLA JAWABAN SERAGAM**

Pemeriksaan pola respons menunjukkan bahwa 47 dari 109 responden memilih skor yang sama pada seluruh 24 item. Sebanyak 39 responden memilih skor 3 pada semua item dan delapan responden memilih skor 4 pada semua item. Pola tersebut dapat mengindikasikan straightlining, tetapi tidak cukup untuk menyatakan bahwa respons tidak valid. Karena tidak tersedia attention check atau bukti independen lain, seluruh respons dipertahankan dalam analisis utama. Untuk menilai sensitivitas hasil, regresi diestimasi ulang tanpa 47 respons berpola seragam.

| Analisis | N | B | SE HC3 | t | P | $R^2$ |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Seluruh respons (utama) | 109 | 0,821 | 0,070 | 11,679 | <0,001 | 0,599 |
| Tanpa pola seragam (sensitivitas) | 62 | 0,652 | 0,135 | 4,818 | <0,001 | 0,328 |

Sumber: Data primer diolah dari kuesioner, 2026

Pada 62 respons nonseragam, koefisien regresi tetap positif dan signifikan dengan interval kepercayaan 95% sebesar 0,381–0,922. Model kuadratik pada kelompok ini menghasilkan koefisien $Z^2$ sebesar 0,014 dengan p = 0,548, sehingga tidak ditemukan bukti statistik yang cukup mengenai kelengkungan pada analisis sensitivitas. Hasil ini memperkuat konsistensi arah hubungan, tetapi tidak membenarkan penghapusan 47 respons dari analisis utama.

**PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara persepsi kemudahan penggunaan PMBM Online dan kepuasan peserta didik kelas X MAN 2 Palembang. Pada model linear dengan standard error robust HC3, koefisien sebesar 0,821 menunjukkan bahwa skor kemudahan penggunaan yang lebih tinggi berkaitan dengan skor kepuasan yang lebih tinggi. Hasil ini tetap signifikan setelah standard error dikoreksi menggunakan HC3 dan didukung oleh interval kepercayaan bootstrap yang tidak mencakup nol. Analisis sensitivitas pada 62 respons tanpa pola jawaban seragam juga menunjukkan hubungan positif dan signifikan.

Temuan tersebut dapat dijelaskan melalui konsep perceived ease of use dalam Technology Acceptance Model. Persepsi kemudahan penggunaan berkaitan dengan keyakinan bahwa suatu teknologi dapat digunakan tanpa usaha yang besar. Ketika peserta didik menilai PMBM Online mudah dipelajari dan dioperasikan, mereka dapat memahami tahapan penerimaan dengan lebih baik. Pengalaman tersebut dapat berkaitan dengan penilaian yang lebih positif terhadap sistem.

Perceived ease of use berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa dalam menggunakan Learning Management System (Ohliati & Abbas, 2019). Temuan ini juga searah dengan aplikasi Si D'Nok (Ramadhanti & Luqman, 2024) serta sistem informasi akademik (Bawan et al., 2022). Ease of use berkaitan dengan satisfaction pada aplikasi M-Commerce Tokopedia (Lengkong et al., 2021). Kesamaan tersebut memperkuat relevansi kemudahan penggunaan sebagai aspek yang berhubungan dengan kepuasan pengguna sistem digital.

Pemeriksaan tambahan pada seluruh 109 respons menunjukkan koefisien kuadrat positif dan signifikan (p = 0,017), sehingga pola hubungan dapat mengandung kelengkungan. Namun, pada analisis sensitivitas yang hanya menggunakan 62 respons tanpa pola seragam, koefisien kuadrat tidak signifikan (p = 0,548). Perbedaan ini menunjukkan bahwa indikasi kelengkungan pada model penuh sensitif terhadap kelompok respons seragam. Karena itu, model kuadratik diperlakukan sebagai pemeriksaan eksploratif, bukan sebagai dasar tunggal untuk menyimpulkan bentuk hubungan populasi.

Nilai R Square model linear sebesar 0,599 menunjukkan bahwa model menjelaskan 59,9% variasi kepuasan peserta didik dalam sampel. Sisa variasi sebesar 40,1% berkaitan dengan faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model. Faktor tersebut dapat mencakup kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, dan kualitas interaksi sebagaimana dibahas dalam penelitian sebelumnya (Bawan et al., 2022).

Hasil penelitian memberikan implikasi praktis bagi pengelolaan PMBM Online di MAN 2 Palembang. Pengelola sistem perlu memperhatikan kejelasan alur penerimaan, navigasi, bahasa yang digunakan, petunjuk pengisian, kemudahan mengunggah dokumen, dan kemudahan menyelesaikan setiap tahapan. Perbaikan tersebut perlu didasarkan pada umpan balik pengguna dan evaluasi berkala. Penelitian mengenai sistem penerimaan berbasis web menunjukkan pentingnya akses informasi dan kemudahan proses administrasi bagi pengguna (Andrian et al., 2022).

Kemudahan penggunaan juga perlu didukung oleh kesiapan pengguna dan dukungan teknis. Penelitian terdahulu melaporkan kendala jaringan internet, pemahaman teknologi, validasi data, dan sosialisasi dalam pelaksanaan penerimaan murid baru secara daring (Muis et al., 2022). Karena itu, pengelola perlu menyediakan petunjuk yang jelas serta saluran bantuan bagi pengguna yang mengalami kesulitan selama proses pendaftaran.

Secara keseluruhan, analisis utama dan analisis sensitivitas sama-sama menunjukkan hubungan positif antara persepsi kemudahan penggunaan PMBM Online dan kepuasan peserta didik. Signifikansi hubungan tetap terlihat ketika 47 respons berpola seragam dikeluarkan dalam analisis sensitivitas. Namun, karena tidak tersedia bukti independen untuk menentukan apakah respons seragam tersebut tidak sah, keputusan utama tetap menggunakan 109 respons. Bentuk hubungan perlu ditafsirkan hati-hati karena indikasi kelengkungan hanya muncul pada model dengan seluruh respons.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, responden berasal dari empat kelas yang ditetapkan oleh pihak sekolah sehingga sampel tidak dipilih secara acak dan hasilnya tidak dapat digeneralisasi secara luas. Kedua, penelitian menggunakan data potong lintang dan laporan diri sehingga tidak dapat membuktikan hubungan sebab-akibat. Ketiga, sebanyak 47 respons menunjukkan skor yang sama pada seluruh 24 item. Karena file data tidak menyediakan attention check atau informasi independen yang cukup, respons tersebut dipertahankan dan diperiksa melalui analisis sensitivitas. Keempat, residual tidak berdistribusi normal dan sembilan observasi melewati pedoman penyaringan Cook’s Distance. Kelima, dua salah ketik ditemukan pada redaksi kuesioner. Penelitian selanjutnya perlu menggunakan prosedur pemeriksaan kualitas respons, uji coba instrumen, sampel yang lebih luas, dan variabel tambahan seperti kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, serta kualitas interaksi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap 109 peserta didik kelas X MAN 2 Palembang, terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi kemudahan penggunaan PMBM Online dan kepuasan peserta didik. Pada model linear, koefisien regresi sebesar 0,821 dengan standard error robust HC3 sebesar 0,070, t = 11,679, dan p < 0,001. Nilai R Square sebesar 0,599 menunjukkan bahwa model linear menjelaskan 59,9% variasi skor kepuasan dalam sampel.

Analisis sensitivitas terhadap 62 respons tanpa pola seragam juga menghasilkan hubungan positif dan signifikan (B = 0,652; SE HC3 = 0,135; t = 4,818; p < 0,001; $R^2$ = 0,328). Dengan demikian, arah dan signifikansi hubungan tidak hanya muncul pada kelompok respons berpola seragam. Temuan ini menunjukkan asosiasi statistik dan tidak dapat ditafsirkan sebagai bukti sebab-akibat.

Secara praktis, pengelola PMBM Online perlu memperhatikan kejelasan alur penerimaan, navigasi, petunjuk penggunaan, kemudahan pengunggahan dokumen, dan dukungan teknis. Hasil penelitian perlu dipahami sesuai karakteristik sampel nonprobabilitas dan desain potong lintang yang digunakan. Penelitian berikutnya disarankan memperluas cakupan responden, memperbaiki redaksi instrumen sebelum pengumpulan data, menerapkan pemeriksaan kualitas respons, serta memasukkan variabel kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, dan kualitas interaksi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Afriyanto, A., & Sihombing, E. G. (2019). Analisis Pengaruh Kualitas Web PPDB Online terhadap Kepuasan Pengguna pada SMAN 2 Tambun Utara. *Jurnal Inti Nusa Mandiri*, *13*(2), 59–66.

Almufqi, F. M., Voutama, A., & Heryana, N. (2023). Rancang Bangun Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Web pada SMK Taruna Karya 1 Karawang. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, *7*(2), 1410–1416.

Andrian, T., Kristianto, I., & Santoso, M. (2022). Penerapan Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Berbasis Online (Studi Kasus : SMK Cahaya Bangsa Tangerang). *Scientia Sacra : Jurnal Sains, Teknologi Dan Masyarakat*, *2*(2), 306–315.

Anggara, M. Z., Wijaya, H., & Kusuma, L. W. (2025). Perancangan Sistem Informasi Berbasis Website dan Sistem Penerima Peserta Didik Baru (PPDB) Online untuk Sekolah Dasar. *Poters: Proceedings of Technology, Engineering and Computers*, *1*(2), 474–480.

Ariska, A. S., & Sanjaya, M. R. (2023). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Sistem Informasi Akademik (Siakad) Berbasis Website Menggunakan Metode End-User Computing Satisfaction (EUCS). *Indonesian Journal of Computer Scince*, *12*(1).

Atmaja, A. S., Sidabalok, A. S., Raihan, M., Putra, F. A., Ifkah, N., & Silalahi, L. (2024). Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru ( PPDB ) Berbasis Web. *Jurnal Komputer Teknologi Informasi Sistem Komputer*, *2*(3), 515–523.

Bawan, S. B. D., Setyanto, A., & Kurniawan, M. P. (2022). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri ( STAKPN ) Sentani. *Buletin Poltanesa*, *23*(2), 832–836.

Ismaya, B., Subandi, I., & Suryaman, M. (2025). Mekanisme Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dalam Rangka Meningkatkan Mutu Lulusan di SMAN 1 Cikarang Pusat. *Jurnal Tahsinia*, *6*(10), 1590–1603.

Lengkong, O., Tumewu, M. D., & Lumintang, N. T. T. (2021). Analisis Usability Pada Aplikasi M-Commerce Tokopedia Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan USE (Usefulness, Satisfaction, Ease of Use) Questionnaire Usability Analysis of the Tokopedia M-Commerce Application Towards User Satisfaction Using the USE ( Use. *Cogito Smart Journal*, *7*(1), 182–192.

Muis, A., Riyadi, R., & Novita, D. (2022). Implementasi Electronic Government Melalui Program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online sebagai Upaya Peningkatan Pelayanan Pendidikan Kota Bekasi. *Jurnal Administrasi Dan Kebijakan Publik*, *12*(1), 51–69.

Ohliati, J., & Abbas, B. S. (2019). Measuring Students Satisfaction in Using Learning Management System. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, *14*(4), 180–189.

Ramadhanti, A. M., & Luqman, Y. (2024). Pengaruh Kualitas Informasi dan Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Si D'Nok di Kota Semarang. *Jurnal Interaksi Online*, *13*(1).

Silvia, H., Kartini, K. A., Dafa, M., Nuris, N., & Diantika, S. (2024). Analisis Pengaruh Website PPDB terhadap Kepuasan Pengguna dengan Menggunakan Regresi Linier Berganda. *Antivirus: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika*, *18*(2), 303–314.